



**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *OUTDOOR STUDY* TERHADAP
HASIL BELAJAR IPAS PADA MATERI CIRI-CIRI MAHLUK
HIDUP KELAS 3 UPT SDN 060935 KWALA BEKALA
T.A 2024/2025**

***THE EFFECT OF OUTDOOR STUDY LEARNING METHOD ON SCIENCE
LEARNING OUTCOMES ON THE CHARACTERISTICS OF LIVING
THINGS OF GRADE 3 UPT SDN 060935 KWALA
BEKALA ACADEMIC YEAR 2024/2025***

Indra Superta Sianturi, Siti Rakiyah, Vina Maria Ompusunggu,
Universitas Quality Medan, Indonesia
Indrasupert@gmail.com vinaompusunggu@gmail.com
Sitirakiyah09@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui hasil belajar IPAS siswa menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* pada pelajaran IPAS dengan materi Ciri-ciri Mahluk Hidup di kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 22 orang yang terbagi menjadi dua kelas dan dijadikan sebagai sampel penelitian.. Penelitian ini menggunakan instrumen tes berupa soal pilihan berganda dengan jumlah total 30 soal. Berdasarkan penelitian diketahui hasil uji hipotesis yang diperoleh $Posttest t_{hitung} > t_{tabel} = 2,204 > 2,086$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. maka disimpulkan dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *outdoor study* pada pelajaran IPAS dengan materi Ciri-ciri Mahluk Hidup di kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran *Outdoor Study*, Hasil Belajar,

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the results of students' science learning using the outdoor study learning method in science lessons with the material Characteristics of Living Things in grade III of UPT SDN 060935 Kwala Bekala A.D. 2024/2025. The population in this study were all grade III students totaling 22 people who were divided into two classes and used as research samples. This study used a test instrument in the form of multiple choice questions with a total of 30 questions. Based on the research, it is known that the results of the hypothesis test obtained $Posttest t_{count} > t_{table} = 2.204 > 2.086$ which means that H_0 is



rejected and H_1 is accepted. it is concluded from this study that there is a significant influence of the outdoor study learning method on science lessons with the material Characteristics of Living Things in class III UPT SDN 060935 Kwala Bekala Academic Year 2024/2025.

Keywords: *Outdoor Study Learning Method, Learning Outcomes,*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu elemen krusial dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Proses pendidikan yang baik memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan global. Dengan adanya pendidikan, diharapkan tercipta generasi yang mampu bersaing di tingkat internasional, memiliki kemampuan berpikir kritis, serta siap menghadapi berbagai isu dan tantangan di era modern.

Proses belajar mengajar di sekolah, sebagai bagian penting dari sistem pendidikan, harus mampu mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh. Pembelajaran terjadi melalui interaksi antara pendidik dan peserta didik, antar peserta didik, serta peserta didik dengan media dan lingkungan belajar mereka. Dalam praktiknya, pembelajaran seharusnya tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga berperan dalam mengembangkan keterampilan hidup siswa dan membentuk karakter yang baik, terutama di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, kegiatan belajar di sekolah dasar perlu dirancang dengan cara yang menarik, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Pembelajaran IPAS memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan dalam kurikulum Merdeka. Tujuan utama dari pembelajaran ini adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, nalar, dan kritis di kalangan peserta didik. Selain itu, pembelajaran IPAS dapat dipandang sebagai teknologi sains yang terintegrasi, yang di tingkat sekolah dasar fokus pada pengalaman langsung untuk mengasah kompetensi dalam menjelajahi dan memahami alam melalui pendekatan inkuiri ilmiah.



Hal ini bertujuan untuk membangun kemampuan berpikir, berbuat, dan bersikap yang relevan dengan kecakapan hidup, serta memperluas pengetahuan dan pemahaman konsep pembelajaran IPAS. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat lebih sadar dan peduli terhadap cara pemeliharaan, perlindungan, dan pelestarian lingkungan. Mata pelajaran IPAS yang membahas tentang makhluk hidup dan benda mati menjadi sangat penting di kelas 3 Sekolah Dasar. Materi ini menekankan pentingnya pemahaman siswa terhadap lingkungan sekitar serta keterkaitan antara makhluk hidup dan benda mati. Melalui penguasaan materi ini, siswa diharapkan dapat lebih menghargai alam dan memahami interaksi antara berbagai komponen yang ada di dalamnya.

Proses pembelajaran tidak terbatas pada ruang kelas saja, melainkan juga mencakup lingkungan di sekitarnya. Keterlibatan aktif siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh metode yang diterapkan oleh guru. Ketika siswa merasa tertarik dan termotivasi, hasil yang mereka capai akan jauh lebih baik. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk memahami cara mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang sesuai.

Namun, dalam kenyataannya, proses pembelajaran di sekolah dasar masih banyak yang bergantung pada metode konvensional. Para guru cenderung menggunakan metode ceramah atau pengajaran yang lebih menekankan pada buku teks, di mana siswa hanya mendengarkan dan mencatat tanpa terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Akibatnya, banyak siswa merasa kurang antusias dan mengalami kejenuhan selama proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada ketertarikan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, yang pada gilirannya mempengaruhi hasil belajar mereka dan membuat mereka kesulitan menghubungkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas 3 UPT SDN 060935 Kwala Bekala untuk tahun ajaran 2024/2025, terlihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih tergolong rendah, dengan banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

**Tabel 1.1 Hasil Belajar IPAS Kelas 3 UPT SDN 060935 Kwala Bekala**

Hasil Belajar IPAS				
Kelas	Jumlah Siswa	KKTP	Tuntas ≥ 70	Tidak.Tuntas < 70
3A	11 siswa	70	4 siswa	7 siswa
3B	11 siswa		5 siswa	6 siswa

Sumber : Wali Kelas 3A dan 3B UPT SDN 060935 Kwala Bekala

Berdasarkan Tabel 1. 1, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) di kelas 3 UPT SDN 060935 Kwala Bekala untuk Tahun Ajaran 2024/2025 ditetapkan sebesar 70. Namun, dari total 11 siswa di kelas 3A, hanya 4 siswa yang berhasil mencapai nilai sesuai dengan KKTP. Sementara itu, 7 siswa lainnya memperoleh nilai di bawah KKTP. Di kelas 3B, situasinya pun serupa, di mana hanya 5 siswa yang memenuhi kriteria tersebut, sedangkan 6 siswa lainnya juga mendapatkan nilai di bawah KKTP.

Setelah melakukan wawancara dengan wali kelas 3A dan 3B, terlihat bahwa pembelajaran IPAS, terutama pada materi ciri-ciri makhluk hidup, dilakukan dengan metode dan media pembelajaran konvensional. Prosesnya melibatkan penggunaan buku paket dan metode ceramah, di mana siswa diarahkan untuk membaca buku paket, kemudian guru menjelaskan materi di depan kelas, dan diakhiri dengan penugasan yang dikerjakan melalui buku paket. Sayangnya, banyak siswa yang menunjukkan kurangnya antusiasme dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini mungkin disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang variatif dan tidak memberi siswa kesempatan untuk belajar melalui pengalaman nyata. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memiliki pemahaman yang baik dalam memilih metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran merupakan sebuah proses yang sistematis dan teratur, di mana guru atau pendidik menyampaikan materi kepada siswanya. Pemilihan metode ini harus disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan agar efektif. Metode pembelajaran yang baik dapat memotivasi siswa, mengakomodasi berbagai gaya belajar, serta mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar.



Salah satu metode yang menarik adalah Outdoor Study, yaitu pendekatan yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui pembelajaran di luar ruangan. Metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar, sehingga mereka dapat lebih baik memahami konsep-konsep yang diajarkan. Selain itu, Outdoor Study juga berperan dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa dan memperkuat kemampuan observasi mereka, yang merupakan elemen penting dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Dengan penerapan metode ini, siswa dapat melihat secara langsung ciri-ciri makhluk hidup di alam, sehingga konsep yang diajarkan menjadi lebih nyata dan mudah dipahami.

METODE

Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di UPT SDN 060935 Medan, yang terletak di Jl. Pintu Air IV, Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara, dengan kode pos 20142. Penelitian berlangsung pada bulan November 2024 di kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala, pada semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas III di UPT SDN 060935 Kwala Bekala untuk Tahun Ajaran 2024/2025. Terdapat dua kelas, yaitu kelas 3A dengan 11 siswa dan kelas 3B juga dengan 11 siswa. Dengan demikian, jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini adalah 22 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas III SDN 060935 Medan T.P 2024/2025

Kelas 3A	11 siswa
Kelas 3B	11 Siswa
Total	22 siswa



Sampel dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa dari kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala pada Tahun Ajaran 2024/2025. Terdapat dua kelas yang terlibat, yaitu kelas 3A yang terdiri dari 11 siswa dan kelas 3B yang juga terdiri dari 11 siswa.

Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Metode eksperimen dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh metode pembelajaran luar kelas terhadap hasil belajar IPAS, khususnya pada materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala pada tahun ajaran 2024/2025.

Analisa Data

Untuk analisis soal dalam penelitian ini digunakan rumus-rumus sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat Data

1. Nilai Rata-rata

Hasil rata-rata digunakan untuk menghitung rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik.

Dengan rumusan menurut Sudjana (2016 : 67) yaitu :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{x_i}$$

\bar{x} = Nilai rata-rata

f_i = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas

x_i = Tanda kelas interval

2. Uji Normalitas Data

Uji kenormalan dilakukan secara parametrik dengan memanfaatkan estimasi rata-rata dan simpangan baku. Oleh karena itu, pada bagian ini akan disajikan uji kenormalan yang bersifat nonparametrik.

3. Uji Homogenitas Data

Berdasarkan hipotesis diatas maka peneliti menggunakan uji F. Uji F Hipotesis digunakan untuk menguji homogenitas varians dari dua kelompok data

b. Uji Hipotesis

Hipotesis tersebut diuji dengan menggunakan uji T. Kriteria pengujian hipotesis adalah : Tolak H_0 jika $T_{hitung} \geq T_{(\alpha);(n_2-1);(n_1-1)}$ dalam taraf signifikan (α) = 0,05 dan derajat kebebasan $(n_2 - 1)(n_1 - 1)$. Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengujian



hipotesis, peneliti menggunakan aplikasi ms excel 2010, dengan cara menganalisis data dengan *t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang dipilih adalah desain penelitian kuasi-eksperimental dengan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penelitian ini dilakukan di kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 dengan jumlah total siswa sebanyak 22 orang siswa. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas III A yang berjumlah 11 orang dan kelas IIIB berjumlah 11 orang siswa. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar IPAS pada materi ciri-ciri makhluk hidup di Kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025.

Penelitian ini menggunakan instrumen tes berupa soal pilihan berganda dengan jumlah total 30 soal. Agar instrument pada penelitian ini dapat dikatakan layak, maka instrument penelitian ini diuji kevaliditasannya dengan menggunakan uji validitas koefisien korelasi, dan diuji kehandalannya dengan menggunakan uji reliabilitas uji statistic *Alpha Cronbach*. Suatu item akan dinyatakan valid apabila mempunyai indeks deskriminasi tinggi yang lebih besar daripada r_{tabel} atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, Kemudian suatu item dinyatakan realibel Jika nilai cronbach's alpha $\alpha > 0,60$. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis diketahui bahwa dari 30 butir soal yang dipilih terdapat 20 soal dapat dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} >$ dari nilai r_{tabel} . Nilai cronbach's alpha dari ke 20 item yang valid diperoleh sebesar 0,851. Karena nilai cronbach's alpha $\alpha > 0,60$ atau $0,867 > 0,60$ maka butir soal memiliki relibilitas yang baik dengan kata lain butir soal adalah reliabel atau terpercaya dengan kriteria sangat tinggi.

Sebelum peneliti memberikan perlakuan terhadap kedua kelas terlebih dahulu peneliti memberi soal *pretest* di kelas IIIA dan IIIB yang berjumlah total 22 siswa dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum materi diajarkan. Setelah data pretes dikumpulkan kemudian dianalisis sehingga diperoleh nilai rata-rata pretest siswa kelas IIIA UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup yaitu 44,55 dengan standar deviasi 10,36. Nilai rata-rata hasil belajar pretes siswa kelas IIIA jika disesuaikan dengan tabel kriteria kemampuan hasil belajar siswa berada pada rentan <50 dengan keterangan



kurang. Begitupun nilai rata-rata pretest siswa kelas IIIB UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup yaitu 44,55 dengan standar deviasi 12,14. Nilai rata-rata hasil belajar pretes siswa kelas IIIB jika disesuaikan dengan tabel kriteria kemampuan hasil belajar siswa berada pada rentan <50 dengan keterangan kurang.

Dikarenakan kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama, maka peneliti menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol secara acak, yaitu kelas IIIA sebagai kelas eksperimen, dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol. Kelas IIIA selaku kelas eksperimen akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* pada materi ciri-ciri makhluk hidup. Sedangkan kelas IIIB selaku kelas kontrol akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* pada materi yang sama yaitu ciri-ciri makhluk hidup.

Setelah kedua kelas menerima perlakuan yang berbeda, selanjutnya kedua kelas diberikan posttes untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah menerima perlakuan. Nilai rata-rata kelas IIIA selaku kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* pada materi ciri-ciri makhluk hidup yaitu 90,00 dengan standar deviasi 10,00. Nilai rata-rata hasil belajar posttes siswa kelas IIIA jika disesuaikan dengan tabel kriteria kemampuan hasil belajar siswa berada pada rentan 86-100 dengan keterangan sangat baik. Sedangkan nilai rata-rata posttest siswa kelas IIIB selaku kelas kontrol yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* pada materi yang sama yaitu ciri-ciri makhluk hidup UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 yaitu 78,18 dengan standar deviasi 14,71. Nilai rata-rata hasil belajar posttes siswa kelas IIIB jika disesuaikan dengan tabel kriteria kemampuan hasil belajar siswa berada pada rentan 71-85 dengan keterangan baik.

Setelah dilakukan perbandingan antara nilai rata-rata posttes kelas IIIA selaku kelas eksperimen dengan kelas IIIB selaku kelas kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 yang menerima pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang menerima pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran *outdoor study*.

Data pretes dan posttes kelas IIIA dan IIB kemudain dianalisis menggunakan uji hipotesis (Uji-t) untuk melihat apakah ada pengaruh metode pembelajaran *outdoor study*



terhadap hasil belajar IPAS pada materi ciri-ciri makhluk hidup di Kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025. Syarat agar dapat dilakukan pengujian hipotesis (uji-t) terlebih dahulu data diuji kenormalannya dengan menggunakan uji normalitas Lilliefors. Kemudian diuji homogenitas dengan menggunakan uji F untuk mengetahui apakah data pada kelas IIIA dan IIIB memiliki varians yang sama (homogen).

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Lilliefors. Dasar pengambilan keputusan yaitu data berdistribusi normal jika harga $L_{hitung} < L_{tabel}$. Begitu sebaliknya, data tidak berdistribusi normal jika $L_{hitung} > L_{tabel}$. Berdasarkan hasil analisis data pretes kelas IIIA diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,208$. Dalam tabel lilifors $n = 11$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah $0,249$. Dikarenakan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,208 < 0,249$), maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar pretest kelas IIIA (sebelum diberi perlakuan) dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan L_{hitung} untuk hasil belajar posttest kelas IIIA (setelah diberi perlakuan) yaitu $0,159$. Dalam tabel lilifors $n = 11$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah $0,249$. Dikarenakan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,159 < 0,249$) maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar posttest kelas IIIA (setelah diberi perlakuan) berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data pretes kelas IIIB diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,191$. Dalam tabel lilifors $n = 11$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah $0,249$. Dikarenakan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,191 < 0,249$), maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar pretest kelas IIIB (sebelum diberi perlakuan) dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan L_{hitung} untuk hasil belajar posttest kelas IIIB (setelah diberi perlakuan) yaitu $0,120$. Dalam tabel lilifors $n = 11$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah $0,249$. Dikarenakan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,120 < 0,249$) maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar posttest kelas IIIB (setelah diberi perlakuan) berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan dua rata-rata sebuah populasi yang mempunyai varian yang homogen. Uji homogenitas data pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus $F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$, dimana kriteria uji terima H_0 atau data mempunyai varians yang homogen hanya jika $F < F_{(\alpha)(v_1)(v_2)}$. Berdasarkan hasil output uji F berbantuan ms excel dengan *F- Test Two-Sample for Variances* diperoleh nilai $F = 1,37$ (dibulatkan) dan nilai $F_{(0,05)(10)(10)} = F \text{ Critical one-tail} = 2,98$ (dibulatkan). Berdasarkan kriteria uji terima H_0 atau



data mempunyai varians yang homogen hanya jika $F < F_{(0,05)(10)(10)}$ atau $1,37 < 2,98$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretes kelas IIIA dan IIIB mempunyai varians yang homogen. Setelah melakukan uji homogenitas terhadap data pretes kelas IIIA dan IIIB selanjutnya melakukan uji Homogenitas data postes kelas IIIA dan kelas IIIB. Berdasarkan hasil output uji F berbantuan ms excel dengan *F- Test Two-Sample for Variances* diperoleh nilai $F = 2,16$ (dibulatkan) dan nilai $F_{(0,05)(10)(10)} = F \text{ Critical one-tail} = 2,98$ (dibulatkan). Berdasarkan kriteria uji terima H_0 atau data mempunyai varians yang homogen hanya jika $F < F_{(0,05)(10)(10)}$ atau $2,16 < 2,98$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data postes kelas IIIA dan IIIB mempunyai varians yang homogen.

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis (uji-t). Hipotesis penelitian kelas III UPT SDN 060938 Medan Johor T.A 2024/2025 diasumsikan sebagai H_0 dan H_a . H_0 berarti tidak ada pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar IPAS pada materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025). H_a berarti ada pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar IPAS pada materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025).

Uji hipotesis menggunakan uji-t dengan dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun pengujian hipotesis ini dibantu dengan aplikasi ms excel 2010 dengan pengujian paired sample t-test. Hasil output uji-t menggunakan ms excel 2010 dengan *t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances* pada gambar 4.10 diperoleh nilai *t Stat* atau $t_{hitung} = 2,204$ (dibulatkan) dan *t Critical two-tail* atau $t_{tabel} = 2,086$ (dibulatkan) maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,204 > 2,086$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima atau ada pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar IPAS pada materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025.



KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPAS siswa tanpa menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Study* pada pelajaran IPAS dengan materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas 3 UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 adalah 78,18. Jika disesuaikan dengan tabel kriteria kemampuan hasil belajar siswa berada pada rentan 71-85 dengan keterangan baik.
2. Hasil belajar IPAS siswa menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Study* pada Pelajaran IPAS dengan materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas 3 UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 adalah 90,00. Jika disesuaikan dengan tabel kriteria kemampuan hasil belajar siswa berada pada rentan 86-100 dengan keterangan sangat baik.
3. Ada pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar IPAS dengan materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas 3 UPT SDN 060935 kwala bekala T.A 2024/2025 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,204 > 2,086$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu I, Narulita H, & Purwani LLD, 2024. Kajian outdoor learning proses dalam pembelajaran siswa sekolah dasar: Studi pustaka. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 6(1) : 25-33.
- Agustin AR, Disurya R, & Marleni M, 2022. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menggunakan Metode Outdoor Study. *Journal on Teacher Education*, 4(2) : 529-535.
- Amin FN, Garancang S, Abunawas K, 2023. Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. 14(1) : 15-31
- Daeli MR, & Harahap R, 2023. Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(3) : 54-67.
- Evayani NLP, 2020. Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Metode Outdoor Dalam. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*. 1(3) : 391-400.
- Darmayanti NWS, Artini NPJ, Juniartina PP, Wahyuni NNT, Wijaya IKWB, Setiawati GAD, Kristiandayanti KA, Januariawan IW, 2022. *Strategi Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar (SD)*. Banyumas : PT. Pena Persada Kerta Utama.



-
- Hidayah N, Veronica A, Ernawati, Rasdiana, Abas M, Yusriani, Hadawiah, Sabtohadji J, Marlina H, Mulyani W, & Zulkarnaini, 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Padang : PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Hrp NA, Masruro Z, Saragih SZ, Hasibuan R, Simamora SS, Toni, 2022. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung
- Hutabarat E G, et al, 2024. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Uptd Sdn 11 Pekan Tolan Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 133-142.
- Irawati M, et al, 2021. Pendidikan Dalam Perspektif Post-Modernisme Sebuah Kajian Awal. Jakarta : Kencana
- Kanusta M, 2021. *Gerakan Literasi Dan Minat Baca*. Bandung : CV Azka Pustaka
- Kulsum U, 2023. *Model Problem Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Peserta Didik*. Lombok Tengah : P4I (Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia 71
- Kurniawan B, Widiastuti NPK, 2022. *Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Epic 5C Berbasis CBL*. Bandung : Penerbit Widina
- Kurniawan D, 2022. Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Mts Negeri 4 Bulukumba. *Jurnal Kependidikan Media*, 11(1) : 24–32.
- Kusumawati N, 2022. *Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar*. Magetan : CV. AE Media Grafika.